



## **Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Perusahaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**

Iin Cahyaningsih \*)  
Ronny Malavia Mardani \*\*)  
Ety Saraswati \*\*\*)  
Email: [iincahya282@gmail.com](mailto:iincahya282@gmail.com)

Universitas Islam Malang

### ***Abstract***

*This study aims to determine how the effect of the capital structure proxied using DER, DAR, and EAR on firm value with firm performance as an intervening variable. This research uses quantitative research and purposive sampling method is chosen in selecting the sample. All manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) were sampled in this study, during the 2017-2019 research period. The results of the analysis in this study that there is a significant positive effect of capital structure on firm value. There is a significant positive effect of capital structure on company performance. The results of the analysis using the intervening variable are that there is an indirect effect between capital structure on firm value and firm performance as an intervening variable.*

**Keywords:** *Capital Structure, Firm Value, and Firm Performance.*

### **Pendahuluan**

#### **Latar Belakang**

Keputusan yang memiliki hubungan antara struktur modal terhadap nilai perusahaan masih menjadi isu yang actual di dalam manajemen keuangan sampai dengan saat ini. Berdasarkan pendapat Miller dan Modigliani (1961) dengan pernyataan bahwa tidak memiliki pengaruh keputusan struktur modal terhadap nilai perusahaan atau tidak terdapat perbedaan perusahaan yang menggunakan hutang dengan perusahaan yang tidak menggunakan hutang. Pendapat Miller dan Modigliani (1961) seringkali dikatakan sebagai *irrelevance capital structure* berbanding terbalik dengan pendapat Myers (1984) yang menyatakan penggunaan hutang akan memberikan manfaat “subsidi pajak” kepada perusahaan sampai di titik optimal, namun apabila melebihi titik optimal tersebut maka hal ini akan menurunkan nilai perusahaan atau yang sering disebut dengan *trade-off theory of capital structure* (Budiatmo 2014).

#### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka penulis menyusun rumusan masalah yakni:

1. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan?

3. Bagaimana struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan melalui kinerja perusahaan.

### **Manfaat Penelitian**

1. Dapat dijadikan sebagai perbandingan dan juga referensi untuk penelitian kedepan yang memiliki kaitannya dengan judul.
2. Dapat digunakan sebagai masukan untuk perusahaan di dalam menentukan metode yang dapat meningkatkan nilai perusahaan.
3. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai gambaran mengenai bagaimana pengaruh dari struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Hasil Penelitian Terdahulu**

Hamidy (2015) meneliti dengan menggunakan judul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti dan *Real Estate* di Bursa Efek Indonesia”. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahwa berdasarkan pengujian hipotesis, dijelaskan DER berpengaruh positif terhadap PBV perusahaan dengan signifikan.

Faiqo (2019) dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017” berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* berpengaruh positif terhadap *Return on asset*. Dari hasil analisis tersebut terdapat pengaruh positif signifikan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Dan terdapat pengaruh signifikan positif antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

#### **Tinjauan Teori Struktur Modal**

Modigliani-Miller (1958) berpendapat bahwa tidak terdapat pengaruh dari *cost of capital* pada struktur modal sehingga meskipun terjadi perubahan pada modal dan proporsi utang ukuran perusahaan tidak akan mengalami perubahan. *Pecking order theory* (Stewart C. Myers dan Nicolas Majluf, 1984) mengasumsikan bahwa perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan pemegang saham.

### **Nilai Perusahaan**

Nilai perusahaan menurut (Suteja dan Gunardi, 2016:3) adalah pandangan pendukung keuangan tentang tingkat pencapaian suatu organisasi yang sering dikaitkan dengan biaya persediaan. Jika harga suatu saham tinggi, maka nilai suatu perusahaan juga akan tinggi, dan dapat meningkatkan kepastian pasar dalam presentasi perusahaan, tetapi juga pada kemungkinan perusahaan dikemudian hari.

### **Kinerja Perusahaan**

Kinerja Perusahaan yaitu gambaran kondisi keuangan organisasi dalam periode tertentu, baik dalam hal meningkatkan maupun menyalurkan cadangan, yang biasanya diperkirakan dengan petunjuk kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas (Jumingan, 2006:239).

### **Hipotesis Penelitian**

- H1 : struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
- H2 : struktur modal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
- H3 : kinerja perusahaan memediasi hubungan struktur modal dengan nilai perusahaan.

### **Metode Penelitian**

#### **Jenis, Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### **Jenis Penelitian**

Jenis pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sugiyono (2014:13), menyatakan bahwa jenis penelitian kuantitatif yakni dapat diartikan melalui strategi eksplorasi dengan bergantung cara berpikir positivisme, yang difungsikan untuk menganalisis populasi ataupun tes tertentu, berbagai informasi dengan instrumen penelitian yang digunakan, penyelidikan informasi terukur atau kuantitatif, bertekad untuk melakukan uji teori-teori yang telah ditentukan sebelumnya.

##### **Lokasi Penelitian**

Objek pada penelitian ini yaitu seluruh perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dan didistribusikan menggunakan situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dalam periode tahun 2017-2019.

##### **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan mulai bulan April sampai bulan Juli 2021

##### **Populasi Dan Sampel**

Penelitian ini menggunakan populasi perusahaan manufaktur keseluruhan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. Dengan sampel penelitian ini sebanyak 35 perusahaan.

### Definisi Operasional Variabel

a. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat yakni variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat pada pengujian ini yakni nilai perusahaan.

b. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Variabel bebas yakni penyebab terjadinya pengaruh pada variabel terikat ataupun dapat dikatakan sebagai variabel yang mempengaruhi. Struktur modal menjadi variabel bebas pada penelitian ini.

c. Variabel Intervening (*Variabel*)

Variabel intervening ialah variabel yang dapat menjadi pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat menjadikan hubungan yang menyimpang, variabel tersebut dapat dikatakan sebagai perantara (*intercession*) dari hubungan variabel bebas dengan variabel terikat. Kinerja perusahaan sebagai variabel intervening pada penelitian ini.

### Metode Analisis Data

#### Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini memanfaatkan tahapan transformasi data dengan bentuk tabulasi (*tabel numeric*) jadi mempermudah untuk memahami dan dapat diuraikan.

#### Analisis Linier Berganda

Regresi linier berganda didasarkan pada hubungan linier antara dua variabel bebas atau lebih, dalam variabel *interening* terdapat tiga model, dan model persamaannya sebagai berikut :

$$\text{Model 1 : } Y = \beta_0 + \beta_1 X + e$$

$$\text{Model 2 : } Z = \beta_0 + \beta_2 X + e$$

$$\text{Model 3 : } Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 Z + e$$

Keterangan :

X = Struktur Modal

Y = Nilai Perusahaan

Z = Kinerja Perusahaan

€ = Residual

$\beta_0$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2,$  = Koefisien Regresi

#### Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Nominal nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) menggambarkan besaran variabel terikat Y dan variasi dengan variabel bebas X sebagai penjelasnya. Jika nilai koefisien determinasi 0, berarti variasi dari Y tidak dapat dijelaskan oleh X dengan cara apapun. Sementara itu, jika  $R^2 = 1$ , ini menyiratkan secara umum Y dapat dijelaskan oleh X.

### Pengujian Hipotesis

#### a. Uji Simultan (Uji F)

Menurut Ghozali (2018:98) berpendapat bahwa uji F merupakan dasarnya menguji apakah semua variabel bebas yang di sebutkan pada model memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara simultan. Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi perbandingan nilai F. Jika hasil F-hitung > F-tabel maka model yang ditentukan dapat digunakan atau benar.

#### b. Uji Statistik (Uji T)

Menurut Ghozali (2018:64) berpendapat apabila uji t merupakan pengujian hipotesis agar dapat menunjukkan berapa jauh dalam mempengaruhi satu variabel independen dengan cara individual. Jika nilai t hitung yang ditentukan lebih tinggi dari pada nilai t tabel, maka hipotesis dapat menerima spekulasi efektif dengan menyatakan bila variabel bebas melalui cara terpisah mempengaruhi variabel terikat.

#### c. Uji Sobel

Uji sobel digunakan agar mengetahui pengaruh variabel mediasi yaitu kinerja perusahaan.

### Pembahasan Hasil Penelitian Analisis Statistik Deskriptif

**Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif**

Variabel	maximum	Minimum	Mean	Std. Deviasi
Struktur Modal	1,43	0,12	0,57	0,30
Nilai perusahaan	4,20	0,07	1,21	1,18
Kinerja perusahaan	9,06	0,06	2,07	2,88

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Berdasarkan tabel diatas variabel struktur modal mempunyai nilai minimum 0,12 dan nilai maksimumnya 1,43 dan nilai standar deviasi sebesar 0,30. Variabel Y yakni nilai perusahaan dengan nilai minimum 0,07 dan nilai maksimum 1,21 serta memiliki nilai standar deviasi 1,18. Variabel intervening atau variabel Z yakni kinerja perusahaan mempunyai minimum nilai sebesar 0,06 dengan maksimum nilai sebesar 9,06 dan nilai standar deviasi sebesar 2,88.

## Analisis Regresi Linier Berganda

### Hasil Perhitungan Uji Regresi Linear Model I

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.235	.437		2.828	.008
X	.028	.669	.007	1.980	.001

a. Dependent Variable: Y

$$Y = 1,235 + 0,028 X + e$$

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

#### A. Konstanta (Y)

Konstanta sebesar 1.235 berarti apabila variabel bebas terdapat nilai konstanta atau perubahan senilai 1, maka kinerja perusahaan atau variabel terikatnya menjadi naik dengan nilai 1.235.

#### B. Struktur Modal (X)

Struktur modal (X) dengan koefisien regresi senilai 0,028 menandakan dampak pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap kinerja perusahaan. Dikatakan jika asumsi struktur modal bertambah 1, kinerja perusahaan bertambah 0,028 juga berlaku sebaliknya bila struktur modal berkurang 1, kinerja perusahaan akan berkurang 0,028.

### Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi Model II

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.251 <sup>a</sup>	.063	.035	2.83421	2.057

a. Predictors: (Constant), struktur modal

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

#### A. Konstanta (Z)

Konstanta dengan nilai 0,445 berarti apabila variabel bebas terdapat nilai konstanta atau perubahan senilai 1, maka nilai perusahaan atau variabel terikatnya akan meningkat dengan nilai 0,445.

#### B. Struktur Modal (X)

Struktur modal (X) dengan koefisien regresi senilai 0,363 menandakan dampak pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan terdapat pengaruh positif antara struktur modal terhadap nilai perusahaan. Dikatakan jika asumsi struktur modal bertambah 1, maka nilai perusahaan akan bertambah 0,363 juga

berlaku sebaliknya bila struktur modal berkurang 1 , nilai perusahaan menurun sebesar 0,363.

### Hasil Perhitungan Uji Autokorelasi Model III

Model Summary<sup>a</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.070 <sup>a</sup>	.005	-.057	1.21337	1.760

a. Predictors: (Constant), nilai perusahaan, struktur modal

b. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

#### A. Konstanta (Y<sub>2</sub>)

Konstanta sebesar 1.134 berarti bila variabel bebas adanya nilai konstanta atau perubahan senilai 1, maka kinerja perusahaan atau variabel terikatnya meningkat dengan nilai 1.134.

#### B. Struktur Modal (X)

Koefisien regresi struktur modal (X) senilai 0,042 bila struktur modal meningkat 1, kinerja perusahaan akan mengalami peningkatan dengan nilai 0,042 dan sebaliknya apabila struktur modal menurun 1 , kinerja perusahaan mengalami penurunan dengan nilai 0,042.

#### C. Nilai perusahaan ( Z)

Nilai perusahaan (Z) dengan koefisien regresi senilai 0,029 bila nilai perusahaan (Z) meningkat dengan nilai 1, maka kinerja perusahaan mengalami peningkatan dengan nilai 0,029 dan sebaliknya apabila Nilai perusahaan menurun 1 , maka kinerja perusahaan mengalami penurunan dengan nilai 0,029.

## Pengujian Determinasi (R<sup>2</sup>)

### Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model I

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.007 <sup>a</sup>	.560	.302	1.19774

a. Predictors: (Constant), struktur modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dilihat dari hasil tabel di atas, maka model tabel *summary* memperoleh *r square* senilai 0,56 ataupun 56% ini memiliki arti bahwa 56% memiliki hubungan kuat dan akurat antar variabel struktur modal terhadap kinerja perusahaan.

### Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model II

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.251 <sup>a</sup>	.063	.035	2.83421

a. Predictors: (Constant), struktur modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dilihat dari hasil tabel diatas, maka model tabel *summary* memperoleh *r square* senilai 0,63 ataupun 63% ini memiliki arti bahwa 63% memiliki hubungan kuat dan akurat antar variabel struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### Hasil Perhitungan Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Model III

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.070 <sup>a</sup>	.432	.573	1.21337

a. Predictors: (Constant), nilai perusahaan, struktur modal

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dilihat hasil tabel diatas, model tabel *summary* memperoleh *r square* senilai 0,432 ataupun 43,2% ini memiliki arti bahwa 43,2% memiliki hubungan kuat dan akurat antara variabel struktur modal dan nilai perusahaan terhadap kinerja perusahaan.

## Pengujian Hipotesis

### a. Uji F

#### Hasil Perhitungan Uji F Model I

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.003	1	.003	5.982	.033 <sup>a</sup>
Residual	47.341	33	1.435		
Total	47.344	34			

a. Predictors: (Constant), struktur modal

b. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai sig yang diperoleh sebesar  $0,033 < 0,05$  artinya secara bersamaan variabel struktur modal berpengaruh pada kinerja perusahaan.



### Hasil Perhitungan Uji F Model II

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	17.893	1	17.893	7.227	.045 <sup>a</sup>
Residual	265.080	33	8.033		
Total	282.973	34			

a. Predictors: (Constant), struktur modal

b. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bila nilai sig yang diperoleh  $0,045 < 0,05$  artinya secara bersamaan variabel struktur modal berpengaruh pada nilai perusahaan.

### Hasil Perhitungan Uji F Model III

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.232	2	.116	7.786	.025 <sup>a</sup>
Residual	47.112	32	1.472		
Total	47.344	34			

a. Predictors: (Constant), nilai perusahaan, struktur modal

b. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

Dari tabel diatas, maka dapat disimpulkan bila nilai sig yang diperoleh  $0,025 < 0,05$  artinya secara bersamaan variabel struktur modal dan nilai perusahaan berpengaruh pada kinerja perusahaan.

## b. Uji T

### Hasil Perhitungan Uji T Model I

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.235	.437		2.828	.008
Struktur modal	-.028	.669	.007	1.980	.001

a. Dependent Variable: kinerja perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

a. Struktur modal terhadap kinerja perusahaan

Struktur modal memiliki signifikansi dengan nilai 0,001 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dibanding nilai taraf yakni 0,05 nilai t hitung yang dihasilkan yakni 1,980 dan t tabel diperoleh nilai 1,689 yang berarti bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, maka dengan begitu hipotesis terbukti dan H1 diterima.

**Hasil Perhitungan Uji T Model II**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.445	1.033		3.334	.002
Struktur modal	-2.363	1.583	.251	1.792	.026

a. Dependent Variable: nilai perusahaan

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

b. Struktur modal terhadap nilai perusahaan

Struktur modal memiliki signifikansi senilai 0,026 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dibanding nilai taraf yakni 0,05 nilai t hitung yang dihasilkan yakni 1,980 dan t tabel diperoleh nilai 1,792 yang berarti bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Dapat disimpulkan bahwa secara parsial struktur modal memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, jadi dengan begitu hipotesis terbukti dan H2 diterima.

**Hasil Perhitungan Uji T Model III**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.134	.511		2.217	.034
X	.042	.700	.011	3.059	.001
Z	.029	.075	.072	3.394	.003

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data sekunder diolah, 2021

c. Nilai perusahaan terhadap kinerja perusahaan

Nilai perusahaan mempunyai signifikansi dengan nilai 0,003 yang menunjukkan bahwa lebih kecil dibanding nilai taraf yakni 0,05 nilai t hitung yang dihasilkan yakni 1,980 dan t tabel diperoleh nilai 3,394 yang berarti bahwa  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ . Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial nilai perusahaan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### c. Uji Sobel

$$\begin{aligned} z &= \frac{ab}{\sqrt{b^2 SE a^2 + (a^2 SE b^2)}} \\ z &= \frac{0,363 \times 0,029}{\sqrt{0,029^2 \times 1,583^2 + (0,363^2 \times 0,075^2)}} \\ &= \frac{0,010527}{\sqrt{0,002445}} \\ &= \frac{0,010527}{0,049448} \\ &= 2,189030 > 1,68830 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan sobel tes diatas mendapatkan nilai z senilai 2,189030 > 1,68830 tingkat nilai signifikan 5% sehingga menyatakan bila kinerja perusahaan dapat memediasi pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

### Simpulan Dan Saran

Analisis tersebut mempunyai hasil berdasarkan perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 :

1. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja perusahaan.
3. Kinerja perusahaan mampu memediasi hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan.

### Keterbatasan Peneliti

1. Penelitian ini memakan waktu hanya 3 tahun tepatnya dimulai tahun 2017 hingga 2019, sehingga ada kemungkinan kurang menggambarkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu yang panjang pada data.
2. Penelitian dilaksanakan saat terjadinya pandemi Covid-19 dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM), sehingga cukup menyulitkan proses administrasi untuk penelitian.
3. Penelitian ini juga menggunakan metode yang masih jarang dilakukan oleh penelitian sebelumnya sehingga menyebabkan minimnya referensi yang dapat diambil.

### Saran

1. Dapat lebih kreatif dan mengembangkan agar dapat menambah variasi dari variabel lain yang belum tercakup pada penelitian ini seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, struktur aktiva, struktur kepemilikan, struktur aset dll.

2. Supaya proses administrasi dapat dilakukan dengan sistem full online sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan penelitian dalam kondisi pandemi saat ini.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan metode ini agar lebih memudahkan para peneliti selanjutnya di masa yang akan datang.

### Daftar Pustaka

- Budiatmo (2014). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bej Tahun 2008-2011. (2016). In *Jurnal Ilmu Sosial* (Vol. 13, Issue 1, pp. 97–105). <https://doi.org/10.14710/jis.13.1.2014.97-105>.
- Faiqo (2017). Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017. *E-Journal Riset Manajemen*, 1–12.
- Ghozali, Imam.(2011). "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS". Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidy (2015). *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia*. 10, 665–682.
- Modigliani, F. & M. H. Miller. (1958). *The Cost of Capital, Corporation Finance, and The Cost of Capital : a correction*. *American Economic Review*. 433-443
- Myers, S. C. & Majluf, N. S. (1984). *Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have*. *Journal of Financial Economics*, 13. 187-221.
- Sugiyono (2013:80) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.
- Sugiyono (2013:83) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki suatu populasi.

In Cahyaningsih \*) Adalah Alumni FEB Unisma

Ronny Malavia Mardani \*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Ety Saraswati \*\*\*) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma